

PENGARUH *RETURN ON ASSETS* DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Dewi Selviani Yulientinah¹, Rahmat Hidayat²
Universitas Logistik & Bisnis Internasional
dewiselviani@ulbi.ac.id, rhmthdyt969@gmail.com

ABSTRACT

The going concern audit opinion is a consideration by the auditor if doubts about the ability of a company to maintain the survival of its business arise. This study aims to determine the effects of Return on Assets (ROA) and reputation of accounting firms on going concern audit opinions in companies in the trade, services and investment sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study uses a quantitative approach. There are 47 companies that are sampled in the study. Data collection uses a purposive sampling method from companies in the trade, services and investment sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. The data analysis techniques used are the Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test, Logistic Regression Analysis Test, Determination Coefficient Test, Partial Test (Wald Test) and Omnibus Tests of Model Coefficients. The results of the study partially show that ROA does not effect the going concern audit opinion, but the reputation of the public accounting firm effect the going concern audit opinion. The results of the study simultaneously show that ROA and the reputation of public accounting firms effect the audit opinion of going concern in companies in the trading, service and investment companies sector listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Going Concern, Audit Opinion, Reputation of Public Accounting Firm, Return On Assets

PENDAHULUAN

Kelangsungan hidup entitas bisa mempengaruhi opini yang diberikan auditor, termasuk pada pemberian opini audit kelangsungan usaha yang diberikan untuk memastikan jika entitas bisa melanjutkan aktivitas usahanya atau tidak. Auditor bertanggungjawab unruk mengumpulkan bukti audit yang memadai dan akurat, serta menilai apakah manajemen telah menggunakan prinsip akuntansi kelangsungan usaha dengan tepat dalam penyusunan laporan keuangan. Auditor juga harus menyimpulkan opini audit berdasarkan bukti yang ada mengenai adanya ketidakpastian material terkait kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya. (IAPI, 2024 dalam SA 570 Revisi 2021).

Entitas yang ada pada kondisi suspensi, terutama yang perlu memberikan rencana kelanjutan bisnis (*Going Concern*), terus diawasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Beberapa perusahaan yang telah mengalami suspensi selama lebih dari dua tahun antara lain PT Sentra Lintas Jaya, PT Nusantara Karya Mandiri, PT Artha Gemilang Sejahtera, PT Pusaka Indah Makmur, dan PT Surya Cipta Abadi. Selain itu, PT Harmoni Cahaya Bersama, PT Prima Jaya Perkasa, PT Bintang

Samudera Nusantara, PT Mandiri Sentosa Raya, dan PT Kencana Mulia Utama juga termasuk dalam daftar perusahaan yang disuspensi dalam jangka waktu yang lama. (market.bisnis.com, 2024). Pernyataan dalam berita tersebut membahas keberlanjutan usaha entitas yang dicatat di BEI.

STUDI LITERATUR

Opini Audit

Definisi “opini audit merupakan pendapat yang diberikan oleh auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan lembaga/perusahaan tempat auditor melakukan audit” (Agoes, 2016). Pendapat auditor tentang laporan keuangan perusahaan entitas hasil pada proses audit. Pihak yang berkepentingan, seperti investor dan kreditur, memiliki keyakinan bahwa laporan suatu entitas keuangan telah diperiksa pihak independen berpengalaman dalam audit, yang membantu menambahkan kepercayaan terhadap informasi keuangan yang diberikan oleh perusahaan.

Going Concern

Asumsi “*Going Concern* adalah salah satu asumsi yang dipakai dalam menyusun laporan keuangan. Asumsi ini mengharuskan entitas ekonomi secara operasional dan keuangan memiliki kemampuan mempertahankan kelangsungan hidupnya” (Purba, 2016). Dari pengertian tersebut Dalam penyusunan laporan keuangan, suatu entitas dapat menganggap bahwa ia akan terus beroperasi pada waktu yang bisa diprediksi.

Opini Audit *Going Concern*

Opini audit “*going concern* didefinisikan sebagai opini yang timbul kekhawatiran tentang kemampuan suatu perusahaan untuk bertahan, auditor mempertimbangkan pendapat *Going Concern* Opini dibagi jadi 2 kategori: opini *going concern* (OGC) dan opini *non-going concern* (ONGC)” (IAPI, 2024). Opini *going concern* secara spesifik bukanlah salah satu dari jenis opini audit yang ada di dalam laporan audit. Namun, asumsi *Going Concern* dapat mempengaruhi pemberian opini yang diberikan oleh auditor.

Return On Assets

Rasio yang memperlihatkan bagaimana aset digunakan oleh suatu entitas berhasil disebut ROA. “ROA mengukur seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba” (Kasmir, 2016). *Return on assets* menjadi metrik kinerja keuangan yang diperlukan untuk menilai seberapa efektif suatu bisnis untuk menghasilkan laba dengan penggunaan asetnya.

Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Reputasi auditor mempunyai dampak yang cukup besar dalam membangun kepercayaan publik, menunjukkan integritas dan profesionalisme, memuaskan klien, serta menjaga keandalan dan kredibilitas lembaga tersebut.. Penelitian (Putri Pestaria *et al.*, 2023) menerangkan jika auditor yang berada dalam sebuah KAP besar dan harus menjaga reputasinya. KAP yang besar biasanya menghasilkan auditor yang berpengalaman dan independen. KAP besar ini biasanya termasuk ke dalam bagian dari big four.

Penelitian Terdahulu

Penelitian ini, tidak hanya dibahas teori yang selaras, tetapi juga digunakan kajian pada hasil penelitian sebelumnya. Kajian ini mencakup pada penelitian sebelumnya yang dipaparkan yaitu:

1. Penelitian (Lisawati *et al.*, 2021)

Penelitian terkait “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Pada Perusahaan *Retail Trade* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Penelitian ini menjelaskan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *Going*

Concern. Namun, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terbukti memiliki pengaruh terhadap opini audit *Going Concern*”.

2. Penelitian (Napitupulu & Latrini, 2022)

Penelitian terkait “Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Opini Audit Sebelumnya Pada Opini Audit *Going Concern* pada penelitian ini menerangkan bahwa reputasi kantor akuntan publik memiliki pengaruh terhadap opini audit *Going Concern*”.

3. Penelitian (Kimberli & Kurniawan, 2021)

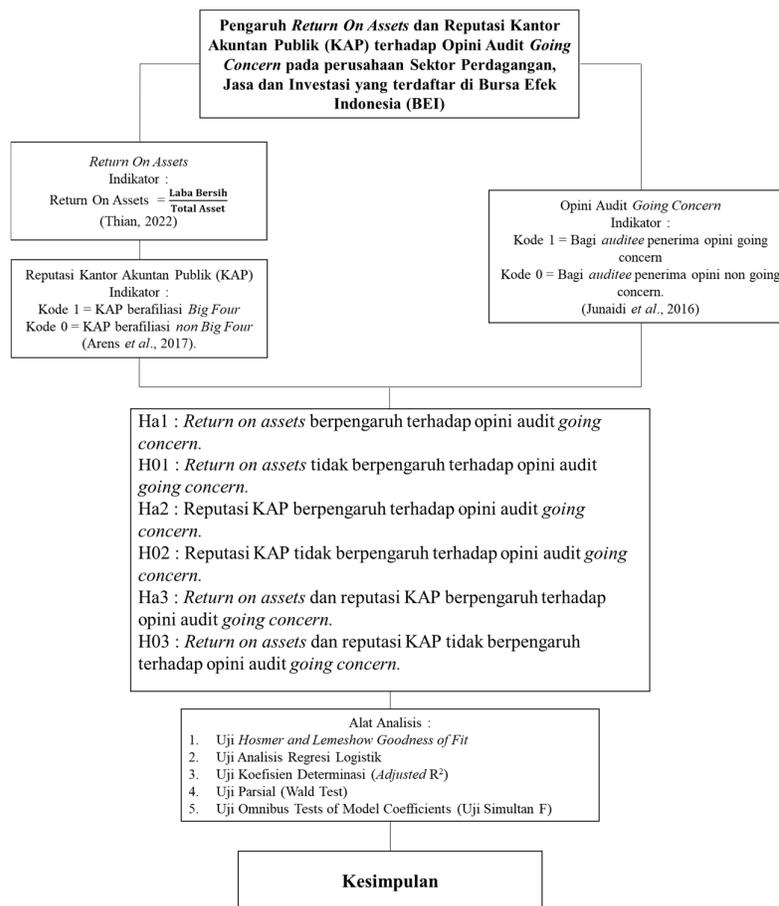
Penelitian terkait “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* mengatakan bahwa opini audit *Going Concern* dapat dipengaruhi oleh rasio profitabilitas, tetapi dampaknya kecil”.

4. Penelitian (Putri Pestaria *et al.*, 2023)

Penelitian terkait “Bagaimana Opini Audit *Going Concern* Diterima mengungkapkan bahwa reputasi kantor akuntan publik secara keseluruhan memengaruhi opini audit *Going Concern*. Selain itu, reputasi kantor akuntan publik, perdagangan opini, dan kewajiban hutang juga memengaruhi penerimaan opini audit *Going Concern*”.

Kerangka Berpikir

Berdasarkan 2 variabel independen, return on assets (X1) juga reputasi KAP (X2) dan opini going concern. Maka kerangka berpikir yang diajukan yaitu:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir
Sumber Gambar : Data diolah

METODE

Jenis Penelitian

“Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik dan cara lain dari kuantifikasi” (Sujarweni, 2021).

Operasionalisasi Variabel

Merupakan proses pengubahan konsep abstrak atau teoritis menjadi variabel yang bisa diukur secara empiris. “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2022).

Teknik Pengumpulan Data

Melalui dokumen analisis, yang berfokus pada bukti-bukti yang konkret. “Data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku sebagai teori majalah dan lain sebagainya” (Sujarweni, 2021). Dipakai pada penelitian yakni berupa laporan keuangan auditan perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang ada di BEI tahun 2020 hingga 2023 serta didapat dari situs resmi idx.

Populasi dan Sampel

Laporan keuangan audit diperusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang ada di BEI untuk masa 2020–2023 adalah subjek penelitian ini. Sampel dipilih menggunakan teknik *sampling purposive*. Kriteria untuk penentuan sampel yaitu sebagai berikut:

No	Kriteria	Jumlah
1	Laporan keuangan auditan	61
2	laporan yang tak menggunakan mata uang rupiah (Rp) .	-2
3	Entitas yang enggan menerbitkan laporan keuangan yang sudah diaudit.	-12
Sampel Penelitian		47
Total Sampel Penelitian (n x 4 Tahun)		188

Gambar 1.2 Sampel Penelitian
Sumber Gambar : Data diolah

Teknik Analisis Data

Di bawah ini yaitu tekniknya:

1. Uji *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit*

“Untuk menguji hipotesis nol yang menyatakan bahwa model sesuai dengan data empiris (tidak ada perbedaan antara model dengan data, sehingga model dapat dianggap sesuai). Jika nilai statistik *Hosmer & Lemeshow goodness of fit* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya. Sebaliknya, jika nilai statistik lebih besar dari 0,05, hipotesis nol tidak ditolak, yang menunjukkan bahwa model dapat memprediksi nilai observasi dengan baik dan dianggap sesuai dengan data observasi” (Ghozali, 2018).

2. Uji Analisis Regresi Logistik

“*Logistic regression* mirip dengan diskriminan, yaitu kita ingin menguji apakah terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel bebas yaitu campuran antara variabel kontinu (metrik) dan kategorial (non-metrik)” (Ghozali, 2018).

3. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

“Mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara nol hingga satu. R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen hanya sedikit memberikan penjelasan tentang variasi pada variabel dependen. Sebaliknya, R^2 yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen hampir sepenuhnya menjelaskan variasi dalam variabel dependen” (Ghozali, 2018).

4. Uji Parsial (*Wald Test*)

“Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, uji Wald (T) pada dasarnya menghitung besaran pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen” (Ghozali, 2018).

5. Uji *Omnibus Tests of Model Coefficients* (Uji F)

“Pengujian statistik secara bersamaan apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen” (Ghozali, 2018).

HASIL

Uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*

Kelayakan Uji Fit Test dilakukan untuk mengukur kelayakan model regresi pada penelitian ini.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	14,268	8	,075

Gambar 1.3 Hasil Uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*

Sumber Gambar : Data diolah

Pada gambar 1.3 dapat dilihat nilainya 14,268 dengan tingkat probabilitas sebesar 0,075 atau 7,5%, secara signifikan lebih tinggi dari ambang batas 0,05 atau 5%.

Uji Analisis Regresi Logistik

Model ini dihasilkan memberikan nilai koefisien regresi serta tingkat signifikansinya. Model tersebut dapat dibangun dengan mengacu pada estimasi parameter yang tercantum berikut ini:

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a ROA	-,232	,130	1,332	1	,073	,793
Reputasi Kantor	1,721	,536	10,315	1	,001	5,589
Akuntan Publik						
Constant	,070	,162	,188	1	,665	1,073

Gambar 1.4 Hasil Uji Analisis Regresi Logistik

Sumber gambar : Data diolah

Dari hasil uji tersebut, maka dapat dianalisis sebagai berikut:

- 1) Nilai *constant* senilai 0,070 dalam model regresi menunjukkan bahwa jika variabel ROA yaitu nol, besaran opini audit Going Concern yaitu 0,070.

- 2) Variabel Return on Assets menghasilkan hasil koefisien regresi sebesar 0,232. Koefisien ini bertanda negatif, yang artinya setiap peningkatan Return on Assets sebesar 1 unit dapat menyebabkan penurunan opini audit Going Concern sebesar 0,232.
- 3) Variabel reputasi kantor akuntan publik (KAP) menghasilkan hasil koefisien sebesar 1,721. Koefisien ini bertanda positif, yang berarti setiap adanya reputasi KAP sebesar 1 unit dapat menyebabkan kenaikan opini audit Going Concern sebesar 1,721.

Uji Koefisien Determinasi

Dalam model ini, besarnya koefisien determinasi yang diperoleh dari pengujian statistik ditunjukkan melalui nilai ini:

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	239,743 ^a	,082	,110

Gambar 1.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Sumber gambar : Data diolah

Menurut gambar 1.5, variabel independen, Return on Assets juga reputasi kantor akuntan publik (KAP), bisa menjelaskan sebelas persen dari variasi pada variabel dependen, opini audit Going Concern. Nilai Nagelkerke R Square senilai 0,110 memperlihatkan jika variabel independen tersebut memengaruhi sebelas persen dari variasi pada variabel y.

Uji Parsial (Wald Test)

Uji Parsial ini “secara umum menilai seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen secara terpisah” (Ghozali, 2018). Untuk menilai hasil uji Wald (uji t), tingkat signifikansi 5%. Syarat pengambilan keputusannya yaitu:

- a. Apabila nilai t hitung kurang dari t-tabel juga p-value lebih besar dari 0,05, maka H₀ diterima, yang berarti salah satu variabel independen tidak memberikan dampak pada variabel dependen.
- b. Apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel juga p-value kurang dari 0,05, maka H₀ ditolak, yang memperlihatkan jika salah satu variabel independen punya pengaruh pada variabel dependen.

Dari uji parsial dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi yang ada didalam tabel yakni:

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a ROA	-,232	,130	1,332	1	,073	,793
Reputasi Kantor Akuntan Publik	1,721	,536	10,315	1	,001	5,589
Constant	,070	,162	,188	1	,665	1,073

Gambar 1.6 Hasil Uji Parsial (Wald Test)

Sumber gambar : Data diolah

Pengujian pengaruh return on assets terhadap opini audit Going Concern dilihat pada nilai t-hitung lebih rendah daripada t-tabel ($1,332 < 1,97287$) juga nilai probabilitasnya lebih tinggi dari nilai signifikansi ($0,073 > 0,05$). Hasil ini mengindikasikan jika return on assets (X1) enggan ada pengaruh pada opini audit Going Concern.

Selain itu, pada uji pengaruh reputasi kantor akuntan publik (KAP) pada opini audit Going Concern menghasilkan nilai uji Wald (t) yang memperlihatkan bahwa t hitung lebih tinggi dari t tabel ($10,315 > 1,97287$) juga nilai probabilitasnya lebih rendah dari tingkat signifikansi ($0,001 < 0,05$). Kesimpulannya, reputasi kantor akuntan publik (X2) memiliki kepada opini audit Going Concern.

Uji Omnibus Tests of Model Coefficients (Uji F)

Digunakan sebagai penentu n apakah variabel independen return on Assets dan reputasi kantor akuntan publik (KAP) mempengaruhi satu sama lain pada variabel dependen, opini audit Going Concern. Memakai signifikansi 5% (0,05), nilai F-hitung juga F-tabel dibandingkan sebagai penentu apakah hipotesis diterima atau tidak. Kriterianya adalah:

- 1) Apabila nilai F-hitung kurang dari F-tabel juga p-value lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima juga hipotesis alternatif (H_1) ditolak, itu berarti variabel independen secara bersamaan tak ada pengaruh pada variabel dependen.
- 2) Apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan p-value kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan jika variabel independen secara bersamaan berpengaruh pada variabel dependen.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	16,072	2	,000
	Block	16,072	2	,000
	Model	16,072	2	,000

Gambar 1.7 Hasil Uji Omnibus Tests of Model Coefficients (Uji F)

Sumber gambar : Data diolah

Pada gambar 1.7, hasil F-hitung sebesar 16,072 lebih banyak dibandingkan F tabel yang senilai 3,044771, dan signifikansi yakni 0,000, yang berada di bawah 0,05. Oleh itu, dapat disimpulkan bahwa secara simultan. Return on Assets juga reputasi kantor akuntan publik (KAP) punya pengaruh pada opini audit Going Concern.

PEMBAHASAN

Pengaruh Return on Assets Terhadap Opini Audit Going Concern

Karena fokus audit laporan keuangan tidak hanya pada angka atau nilai nominal, return on assets enggan mempengaruhi penerimaan opini audit Going Concern. Sebaliknya, lebih banyak perhatian diberikan pada penilaian apa laporan keuangan sama dengan standar akuntansi keuangan (SAK) yang ada juga apakah mereka konsisten. Saat menilai kelangsungan hidup perusahaan, auditor harus mempertimbangkan banyak hal (Arens *et al.*, 2017). Meskipun rasio keuangan seperti *return on assets* dapat bersifat indikatif, namun tidak bersifat determinatif jika berdiri sendiri. Auditor juga harus mempertimbangkan likuiditas, arus kas, dan stabilitas keuangan secara keseluruhan. Penelitian (Lisnawati *et al.*, 2021) menjelaskan jika rasio profitabilitas yang indikatornya *return on assets* tidak memiliki pengaruh kepada opini audit *Going Concern*.

Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Opini Audit Going Concern

Reputasi kantor akuntan publik memainkan peran penting dalam persepsi kualitas dan independensi audit, yang secara langsung mempengaruhi opini kelangsungan hidup (Arens *et al.*, 2017). (Putri Pestaria *et al.*, 2023) menjelaskan jika reputasi auditor tercermin dari tingkat kepercayaan publik terhadap kinerjanya. Auditor seharusnya punya tanggung jawab untuk mempertahankan kepercayaan publik serta menjaga reputasi mereka juga kantor akuntan publik (KAP) dengan memberikan opini akurat mengenai kondisi perusahaan. Auditor dengan reputasi tinggi cenderung menghasilkan kualitas audit yang baik, mengidentifikasi masalah *Going Concern* untuk melindungi nama baik kantor akuntan tersebut. Penelitian (Napitupulu & Latrini, 2022) dijelaskan jika reputasi KAP punya pengaruh yang negatif pada opini audit *Going Concern*.

Pengaruh *Return on Assets* dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Secara Simultan Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Penelitian (Lisnawati *et al.*, 2021) dan (Putri Pestaria *et al.*, 2023) mengemukakan bahwa rasio profitabilitas yang indikatornya *Return on Assets* juga reputasi kantor akuntan publik memiliki pengaruh secara bersama pada opini audit *Going Concern*. Apabila auditor melihat jika perusahaan memiliki *Return on Assets* yang rendah dan laporan keuangannya diaudit oleh KAP yang memiliki reputasi baik, lebih mungkin pemberian opini *Going Concern*. Ini dikarenakan kombinasi antara kemampuan keuangan solid dan audit berkualitas tinggi auditor mungkin lebih banyak memberikan opini *Going Concern* atau memberikan peringatan tentang ketidakpastian kelangsungan usahanya.

KESIMPULAN

Dalam hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh *Return on Assets* dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” maka kesimpulan yang dibuat adalah:

1. Tidak ditemukannya *Return on Assets* yang memiliki pengaruh pada opini audit *Going Concern*, nilai koefisien -0,232 dan signifikansi 0,073, Ini mengindikasikan jika *Return on Assets* tak hanya berfokus pada aspek keuangan atau nominal, tapi lebih ke bagaimana Standar Akuntansi Keuangan (SAK) mengatur laporan keuangan.
2. Terdapat pengaruh reputasi kantor akuntan publik kepada opini audit *Going Concern*, nilai koefisien 1,172 dan signifikansi 0,001. Ini memperlihatkan jika reputasi kantor akuntan yang terkenal cenderung memberikan opini audit *Going Concern* lebih sering.
3. Baik variabel *Return on Assets* maupun reputasi kantor akuntan publik secara bersamaan mempengaruhi opini audit *Going Concern*, seperti yang terlihat dari nilai signifikan dalam uji Omnibus Test of Model Coefficients senilai 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

REFERENSI

- Agoes, S. (2016). Auditing (A. Suslia & E. Suharsi, Eds.; 4th ed.). Salemba Empat.
- Arens, A., Elder, R., & Beasley, M. (2017). Auditing and Assurance Services. United Kingdom : Pearson.
- Ghozali, I. (2018). APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit - Undip.
- IAPI. (2024). Standar Audit.
- Kasmir. (2016). Analisis_Laporan_Kuangan.

- Kimberli, & Kurniawan, B. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*. 13(2), 283–299. <http://journal.maranatha.edu>
- Lisnawati, L., Syafitria, A., Stie, S., & Sumedang, S. A. (2021). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* (STUDI PADA PERUSAHAAN RETAIL TRADE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA) (Vol. 2, Issue 2). <https://ejournal.poltekpos.ac.id/index.php/jurnalland>
- Lubis, E. F., Tiurma, T., & Sipahutar, U. (2022). Factors Affecting Audit Opinion *Going Concern* On Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercantum Dibursa Efek Indonesia. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 3, Issue 5). www.idx.co.id
- Napitupulu, H. E., & Latrini, M. Y. (2022). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Opini Audit Sebelumnya Pada Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v>
- Putri Pestaria, M., Fitriani, I., & PKF Hadiwinata, K. (2023). Bagaimana Opini Audit *Going Concern* Diterima? *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2). <https://doi.org/10.17509/jrak.v11i2.59101>
- Sugiyono. (2022). METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. CV ALFABETA.
- Sujarweni, V. W. (2021). METODE PENELITIAN . PUSTAKABARUPRESS.